

ABSTRAK

RADELA MAYA MUTIARA, 142165052. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya). Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Meskipun guru telah memaparkan materi pembelajaran dengan jelas, akan tetapi kemampuan siswa dalam berpikir kritis masih tergolong rendah siswa masih banyak yang di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Permasalahan yang terjadi yaitu beberapa siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran, siswa cepat bosan, mengantuk saat jam pelajaran siang, dan mengobrol dengan teman sebangkunya yang membuat gaduh pada teman lainnya sehingga seringkali membuat pembelajaran menjadi kurang kondusif. Untuk itu dengan menggunakan model inkuiri dengan kelompok kecil diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental design populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya sebanyak 164 siswa yang terbagi kedalam 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol. Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 yaitu *uji paired sampel t-test* dan *independent sampel t-test* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri sebelum dan sesudah perlakuan ditunjukkan dengan menggunakan rata-rata *pretest* sebesar 42,36 dan *posttest* sebesar 82,10 dan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan ditunjukkan dengan hasil rata-rata *pretest* sebesar 41,93 dan *posttest* sebesar 78,58 terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dan kelas kontrol yang menggunakan model langsung sesudah perlakuan hal ini ditunjukkan dengan nilai *N-Gain* eksperimen sebesar 0,71 dan kelas kontrol sebesar 0,63 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,000 dengan taraf signifikan kurang dari 0,05 artinya H_0 di tolak H_a di terima nilai kesimpulan terdapat perbedaan peningkatan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Model, Pembelajaran, Inkuiri, Kemampuan, Berpikir, Kritis.